

# Potensi Pengembangan Usaha Jamur Tiram

**Nur Rahmawati\* dan Heri Akhmadi**

Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
 Alamat Korespondensi: Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DIY 55183

\*Email: [rahma\\_wati\\_mf@umy.ac.id](mailto:rahma_wati_mf@umy.ac.id)

## Abstrak

*Dusun Saradan merupakan salah satu dusun di Desa Terong Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul. Usaha budidaya jamur tiram yang dilakukan sudah bisa dikatakan berhasil dan berkembang dengan produk olahan Kripik jamur. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam usaha Jamur tiram ini adalah seiring dengan berjalannya waktu lama kelamaan usaha ini menjadi macet dikarenakan terjadi kegagalan dalam budidaya dan maajemen usaha jamur tiram sehingga tidak ada keberlanjutan usaha jamur tiram. Tujuan dari kegiatan ini adalah membangkitkan kembali usaha jamur tiram yang terancam gagal, meningkatkan kemampuan kelompok dalam membuat kemasan yang menarik, membentuk kelompok usaha Bersama jamur tiram secara terstruktur. Hasil dari kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar, respon positif yang sangat besar dari anggota kelompok usaha Bersama Jamur Tiram dalam mengikuti semua kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu dari kegiatan pengabdian ini dapat terbentuk Kelompok Usaha bersama Jamur tiram bernama Sumber Rejeki yang sudah dilengkapi dengan struktur organisasi.*

**Kata Kunci:** *Jarum Tiram, Pengelolaan, Pengolahan*

## Pendahuluan

Masalah yang selalu dihadapi oleh bangsa Indonesia di kalangan pedesaan adalah masalah masalah sosial terutama kemiskinan. Desa yang merupakan salah satu wilayah yang berpotensi dalam peningkatan pembangunan akan tetapi disatu sisi sebagian besar masyarakat miskin tinggal di pesadaan. Berbagai program dalam rangka mengentaskan kemiskinan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sosial dasar masyarakat Desa. Program yang dilakukan dilakukan adalah bersifat sectoral salah satunya adalah membentuk kelompok usaha Bersama Kementerian Sosial mendorong bagaimana Kelompok Usaha Bersama (KUBE) ini dapat memandirikan rakyat secara ekonomi.

Dusun Saradan terletak di Desa Terong Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. Desa Terong terbagi atas Sembilan Dusun yaitu Kebokuning, Ngenep, Pancuran, Pencitrejo, Rejosari, Terong I, Terong II, Saradan, Sendang Sari. Topografi desa Terong terletak di dataran tinggi dengan jalan yang naik turun dan berliku. Desa Terong memiliki banyak lahan kosong karena jarak antara rumah ke rumah cukup berjauhan. Terdapat jalan utama yang sudah diaspal sehingga mempermudah keluar masuknya alat-alat transportasi sedangkan jalan menuju beberapa dusun sudah dicor beton.

Desa Terong memiliki potensi sumber daya alam seperti perkebunan, peternakan, pertanian, perhutanan. Desa Terong masih memiliki banyak lahan hutan sehingga beberapa hasil hutan seperti kayu banyak dimanfaatkan untuk membuat bahan bangunan. Sekitar 70 % warga di desa saradan bermatapencapaian sebagai tukang kayu yang membuat kusen pintu atau bahan bangunan yang lainnya. Limbah dari matapencapaian ini adalah jumlah serbuk gergaji yang melimpah. Kondisi ini membuat salah satu program KKN UMY tahun 2018 menginisiasi dan mengembangkan jamur tiram. Budidaya jamur tiram relatif mudah dan murah, sebagai gambaran adalah budidaya jamur tiram putih. Selain bahan baku utama seperti media serbuk gergaji yang berlimpah, jamur termasuk tanaman yang tahan terhadap hama dan mudah beradaptasi dengan lingkungan. Jamur digolongkan sumber pangan organik bebas pestisida (Sutarman, 2012), (Hariadi, et all 2013),(Agustini, et all 2018).

Permasalahan yang muncul adalah Kelompok Usaha Jamur Tiram yang anggotanya terdiri dari 25 orang merupakan perwakilan 5 RT. Kelompok usaha Bersama jamur tiram yang sempat berkembang dengan baik mengalami kekurangan modal sehingga tidak bisa membeli baglog dan keberlanjutan dari usaha ini menjadi terancam. Kemasan produk kripik jamur yang kurang menarik, Tidak adanya manajemen yang terstruktur dalam pengelolaan usaha Bersama Jamur Tiram.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari kegiatan ini adalah 1) membangkitkan kembali usaha jamur tiram yang terancam gagal dengan melakukan penyegaran pelatihan tentang budidaya dan pengolahan jamur tiram, 2) meningkatkan kemampuan kelompok dalam membuat kemasan yang menarik dengan cara mendampingi kelompok jamur tiram dalam membuat desain dan kemasan kripik jamur yang menarik, 3) membentuk kelompok usaha Bersama jamur tiram secara terstruktur dengan cara pendampingan pengelolaan kepada kelompok usaha Bersama dengan pelatihan manajemen administrasi, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran.

### Metode Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan di dusun Saradan, desa Terong, Kecamatan Dlingo kabupaten Bantul. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa dusun saradan sebagai lokasi untuk program KKN UMY dan dusun ini bersedia sebagai mitra untuk menjalankan program yang ditawarkan. Adapun program yang ditawarkan adalah

1. Penyegaran Pelatihan Budidaya jamur tiram dan pengolahan kripik Jamur, program ini bertujuan untuk penyegaran kembali budidaya dan pengolahan kripik jamur tiram yang sudah dilakukan
2. Pendampingan pembuatan desain dan kemasan produk kripik jamur tiram. Tujuannya adalah mendampingi anggota kelompok usaha bersama jamur Tiram membuat kemasan disertai penyediaan fasilitas pendukung kegiatan ini.
3. Pelatihan dan pendampingan pengelolaan (manajemen ) administrasi, keuangan dan pemasaran. Bentuk kegiatannya adalah mendampingi membuat struktur Organisasi dan

membentuk pengurus kelompok usaha bersama Jamur Tiram. Selain itu juga memdampingi membuat administrasi dan keuangan yang baik dan benar disertai dengan penyediaan fasilitas pendukung.

### Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan KKN-PPM tentang pengelolaan usaha jamur tiram di dusun Saradan, desa terong, kecamatan Dlingo, kabupaten Bantul terdiri dari penyuluhan budidaya jamur tiram yang optimal, penyegaran pelatihan pemeliharaan budidaya jamur tiram, membuat desain kemasan keripik jamur, pendampingan membuat kemasan kripik jamur yang menarik, pendampingan penyusunan administrasi kelompok usaha Bersama. Kegiatan tersebut dikelompokkan menjadi 3 kegiatan besar yaitu Pelatihan Budidaya Jamur, *Packaging* Produk Jamur, dan Pelatihan Manajemen Pengelolaan Jamur.

#### 1. Penyegaran Pelatihan Pengolahan dan Budidaya Jamur Tiram

Penyegaran pelatihan budidaya jamur tiram dilakukan karena sebelumnya usaha jamur tiram ini sudah dilakukan namun pengelolaannya belum optimal sehingga dengan penyegaran pelatihan ini budidaya jamur tiram ini bisa optimal. Penyegaran pelatihan ini diikuti oleh anggota kelompok usaha Bersama jamur tiram Sumber Rejeki yang berjumlah 25 orang.

Penyegaran pelatihan ini bertujuan untuk menambah wawasan masyarakat terutama kelompok jamur sumber rejeki Dusun Saradan. Selain itu banyaknya permasalahan yang dihadapi kelompok usaha Bersama jamur tiram yaitu masyarakat dan para kelompok jamur belum banyak tahu tentang bagaimana cara budidaya dan merawat kumbung jamur tiram. Materi dalam pelatihan ini dimulai dari cara membudidayakan kumbung jamur tiram dari awal sampai akhir ditanbahkan juga tentang permasalahan-permasalahan yang muncul serta upaya mengatasi permasalahan.

Gambar 1. Pelatihan mengelola kumbung jamur tiram



Sumber: dokumen penulis

Penyegaran pelatihan ini mendapat respon yang sangat baik dari anggota kelompok usaha bersama, hal ini ditunjukkan dari antusias peserta dalam mengikuti pelatihan apalagi peserta mendapatkan solusi dalam menghadapi permasalahan dalam budidaya jamur. Respon

dan antusias peserta, sama seperti pada kegiatan penyuluhan tentang beras organik di kabupaten Klaten (Rahmawati, Nurjanah, & Widyasari, 2016)

Gambar 2. Peserta penyegaran pelatihan budidaya Jamur Tiram



Sumber: dokumen penulis

Penyegaran pelatihan yang kedua yaitu pelatihan pengolahan Jamur Tiram menjadi keripik jamur. Penyegaran pelatihan pengolahan jamur tiram ini dimaksudkan agar sasaran mampu menganekaragamkan bentuk produk jamur tiram yang dapat dijual kepada konsumen dan juga meningkatkan nilai tambah jamur tiram (Widodo, et all. 2016). Sebenarnya kelompok usaha Bersama jamur tiram ini sudah pernah pelatihan tentang pembuatan keripik jamur, namun produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan harapan yaitu keripik tidak renyah atau tidak krispy. Proses pembuatan keripik jamur ini dimulai dari pra pengolahan yaitu persiapan bahan baku dan bumbu, proses penggorengan, pemberian bumbu hingga pengemasan.

Gambar 3. Pelatihan pengolahan keripik jamur



Sumber: dokumen penulis

Penyegaran pelatihan pengemasan keripik jamur tiram merupakan bagian dari pengelolaan jamur tiram. Kelompok usaha Bersama jamur tiram sumber rejeki sudah mencoba menjual keripik jamur tiram, akan tetapi pengemasannya masih sangat sederhana hanya diplastik biasa tanpa ada label yang menarik, sehingga kurang laku dipasaran walaupun harganya murah. Oleh

karena itu penyegaran pelatihan ini dimulai dengan membuat desain untuk kemasan kripik Jamur, selain itu kripik jamur di kemas dengan plastik klip. Dengan paslik klip kemasan kripik jamur semakin lebih menarik dan kripik tidak cepet mlempep atau tetap krispy

Gambar 4. Hasil olahan kripik jamur dengan kemasan dan desain yang menarik



Sumber: dokumen penulis

## 2. Pelatihan Pengelolaan (manajemen) Kelompok Usaha Bersama Jamur Tiram

Dalam pelatihan pengelolaan kelompok usaha bersama jamur tiram terdapat tiga rangkaian penyuluhan yaitu manajemen administrasi, manajemen. Pada penyuluhan ini selain melibatkan anggota kelompok jamur jamur tiram juga melibatkan pemuda Dusun Saradan, dimana pemuda Dusun Saradan bergerak pada pemasaran kripik jamur tiram.

Gambar 5. pelatihan manajemen administrasi kelompok usaha bersama jamur tiram



Sumber: dokumen penulis

Dalam pelatihan manajemen administrasi, anggota kelompok usaha bersama jamur tiram secara bersama sama menyusun dan membuat struktur organisasi. Dari hasil pelatihan manajemen administrasi ini terbentuklah nama kelompok usaha ini yaitu Kelompok Usaha bersama Jamur Tiram Sumber Rejeki. Bagan struktur organisasi juga sudah terbentuk sekalian job deskripsi beserta penanggung jawabnya.

Pelatihan Manajemen Keuangan berisi tentang bagaimana membuat laporan keuangan secara sederhana, yang penting uang masuk dan uang keluar yang tercatat setiap harinya. Catatan keuangan tersebut ditulis dengan menggunakan buku keuangan. Kegiatan pengelolaan keuangan menjadikan tentang sistem kelola keuangan yang transparan dan akuntabel serta bertanggung jawab (Agustini et al., 2018). Adanya laporan keuangan ini dapat mengetahui aliran kas uang kelompok dan bisa mengetahui posisi keuangan kelompok usaha bersama Jamur Tiram Sumber Rejeki. Sebagai pelengkap dalam pelatihan ini secara simbolis kelompok usaha bersama Jamur tiram diberi buku laporan keuangan dan buku notulen untuk kelengkapan administrasi.

Gambar 6. Penyerahan secara simbolis buku keuangan



Sumber: dokumen penulis

Pelatihan manajemen pemasaran bertujuan memberikan gambaran tentang teknik pemasaran yang efektif dan efisien. Pelatihan ini difokuskan pada para pemuda yang mendukung kelompok usaha bersama Jamur tiram Sumber Rejeki. Metode yang diberikan dalam pelatihan ini ada Focus Group Discussion tentang fungsi dan strategi pemasaran jamur tiram baik jamur tiram mentah maupun keripik jamur tiram. Semangat, motivasi dan antusias pemuda di dusun saradan dalam mengikuti pelatihan ini sangat kuat sehingga memperlancar transfer teknologi dan ilmu yang diberikan oleh mahasiswa KKN UMY 034.

Gambar 7. Pelatihan Pendampingan manajemen pemasaran



Sumber: dokumen penulis

### Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pengelolaan jamur tiram di dusun Saradan, Desa Terong Kecamatan Dlingo yang terdiri dari penyegaran pelatihan budidaya dan pengolahan jamur tiram serta pendampingan pengelolaan (manajemen administrasi, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran) sudah terlaksana dengan lancar.
2. Respon kelompok dalam mengikuti kegiatan pengabdian sangat tinggi
3. Kegiatan pengabdian ini dapat membentuk Kelompok Usaha bersama Jamur tiram bernama Sumber Rejeki yang sudah dilengkapi dengan struktur organisasi.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dana kegiatan melalui hibah Internal tahun 2018/2019.

### Daftar Pustaka

- Agustini, V., Sufaati, S., Bharanti, B. E., & Runtuboi, D. Y. P. (2018). Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) Cendrawasih Sebagai Percontohan dan Unit Usaha Budidaya Jamur (UUBJ) di Universitas. *Journal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 2(1), 28-32.
- Hariadi, N., Setyobudi, L., & Nihayati, E. (2013). Studi Pertumbuhan dan Hasil Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) pada Media Tumbuh Jerami Padi dan Serbuk Gergaji. *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(1), 47-53.
- Rahmawati, N., Nurjanah, A., & Widyasari, W. (2016). Peningkatan Kapasitas Produsen

- Beras Organik di Gapoktan Tani Mulyo Klaten. *Jurnal Berdikari*, 4(1), 1-12.
- Sutarman. (2012). Keragaan dan Produksi Jamur Tiram Putih ( *Pleurotus Ostreatus* ) Pada Media Serbuk Gergaji dan Ampas Tebu Bersuplemen Dedak dan Tepung Jagung  
Variability and Production White Oyster Mushroom ( *Pleurotus ostreatus* ) on Sawdust Media and bagasse Supplemented. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 12(3), 163-168.
- Widodo, Kamardiani, D. R., & Aini, L. N. (2016). Kewirausahaan Jamur Tiram di Pondok Pesantren. *Jurnal BERDIKARI*, 4(1), 23-30.